

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut Permendiknas No.24 Tahun 2007 terkait ketersediaan jumlah sekolah dengan jumlah penduduk dan jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun di Kabupaten Pelalawan perlu pembangunan sekolah di beberapa kecamatan, kecuali Kecamatan Bunut yang telah memenuhi standar. Ketersediaan fasilitas layanan pendidikan Sekolah Menengah Atas Sederajat masih kurang sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007. Di beberapa sekolah ditemukan jumlah ruangan kelas per kelas melebihi kapasitas yang ada dan perlu dilakukannya perbaikan untuk pelayanan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi dan pemerataan pembangunan pada setiap unit fasilitas pendidikan.
2. Berdasarkan hasil analisis tetangga terdekat, pola persebaran sekolah di Kabupaten Pelalawan adalah pola mengelompok. Dampak dari pola mengelompok yaitu ketidakmerataannya sekolah yang ada sehingga masyarakat akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan layanan pendidikan.
3. Analisis buffering yang digunakan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia 03-1733-2004, menunjukkan bahwa jangkuan atau zonasi untuk layanan pendidikan Sekolah Menengah Atas Sederajat belum merata. Dari hal ini dapat dilihat yang tidak merata dan hanya berpusat di satu daerah saja.

4. Keterjangkauan masyarakat terhadap layanan pendidikan di Kabupaten Pelalawan. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah terpencil harus menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan analisis buffering bahwasannya daerah yang tidak terjangkau harus menempuh jarak yang jauh atau mencari sekolah yang terdekat dengan kecamatan sebelah.
5. Strategi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan, berdasarkan hasil wawancara dengan responden semua masyarakat memberikan sekolah yang terbaik untuk anak – anaknya dan memilih sekolah berdasarkan kualitas dengan alasan agar anaknya memiliki masa depan yang baik, membentuk karakter anak menjadi lebih baik dan berakhal, dan mendukung cita – cita anak. Selain itu faktor internal dan faktor eksternal anak merupakan pilihan anak dalam memilih sekolah. Baik faktor internal maupun eksternal saling berinteraksi dalam membentuk pilihan sekolah yang tepat bagi siswa yang tidak hanya mendukung tujuan pendidikan mereka, tetapi juga memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan akademik mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian Kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya penyebaran dalam pembangunan unit pendidikan karena ketersediaan yang belum merata agar tidak berpusat pada satu kawasan saja

dan peningkatan pelayanan Sekolah Menengah Atas Sederajat agar dapat meningkatkan mutu dari segi kualitas dan kuantitas lulusan.

2. Radius dari keterjangkauan yang belum optimal, karena masih ada kawasan yang sangat jauh dari jangkauan dan ada pula daerah yang memiliki sekolah yang tumpang tindih. Dalam hal ini pemerintah harus lebih memperhatikan radius jangkauan saat akan membangun layanan pendidikan agar tidak terjadi ketidakmerataan.

